

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Lingkungan kerja merupakan keadaan di sekitar tempat bekerja. Salah satu penentu kondusifitas lingkungan kerja termasuk komunikasi (Busro, 2017). Teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah berkembang dengan sangat cepat, diantaranya media sosial. Media sosial dapat dianggap menjadi temuan yang paling inovatif serta paling berbahaya yang pernah muncul (Surani et al., 2017). Media sosial merupakan alat komunikasi yang efektif yang memudahkan orang untuk berhubungan dan berbagi informasi (Pizzuti et al., 2020). Penggunaan media sosial di tempat kerja merupakan hal yang wajar.

Media sosial dapat digunakan oleh siapa saja termasuk perawat. Berdasarkan studi Lefebvre et al. (2020) dari 397 perawat sebanyak 87% diantaranya menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial pada tenaga kesehatan khususnya perawat sudah menjadi sangat umum dan perawat dapat menggunakan media sosial pada kesehariannya.

Lingkungan berbasis virtual berupa media sosial menjadi salah satu komponen lingkungan kerja yang perlu menjadi perhatian pihak rumah sakit atau manajemen keperawatan adalah media sosial. Penggunaan media sosial memudahkan perawat untuk mengembangkan ilmu keperawatannya dengan pertukaran pengetahuan atau informasi mengenai *evidence-based practice* terbaru dari rekan sejawatnya di media sosial (Nedder et al., 2017). Beberapa professional keperawatan dapat membagikan pengalamannya dalam menghadapi kasus yang sulit dan dijadikan pelajaran oleh perawat atau mahasiswa keperawatan lainnya (Gorea et al., 2016). Media sosial digunakan perawat untuk berbagai kepentingan dalam pengembangan ilmu pengetahuannya.

Selain bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, media sosial juga dapat meningkatkan pertemanan dengan sesama perawat. Pekerjaan seorang perawat cukup banyak dan membuat perawat sangat sibuk saat jam kerjanya sehingga jarang memiliki waktu santai untuk mengobrol dengan temannya. Media

sosial mampu menciptakan hubungan yang lebih baik pada perawat untuk bertukar pesan dan menanyakan kabar kepada temannya (Bautista & Lin, 2017). Terciptanya hubungan yang baik dengan rekan kerja akan memberikan kenyamanan pada pekerjaan yang dilakukan. Selain itu media sosial dapat menghubungkan dengan professional lain (Phelon, 2020).

Penggunaan media sosial dalam menunjang kerja dari perawat dapat berupa kemudahan pemberian informasi dari tenaga kesehatan lain kepada perawat. Perawat dapat menerima perintah atau pun arahan dari dokter melalui media sosial (Bautista & Lin, 2017). Perawat juga dapat menghubungi tenaga kesehatan lain mengenai hasil tes pasien (Khanum et al., 2016). Media sosial yang digunakan untuk menghubungi tenaga kesehatan lain atau dokter mempermudah dan mempercepat asuhan keperawatan yang diberikan perawat kepada pasien.

Berdasarkan observasi peneliti pada 7 orang perawat selama melakukan praktik klinis di RSUD Pasar Minggu bahwa sebanyak tiga perawat (42,8%) menggunakan media sosial untuk berkomunikasi baik sesama perawat maupun dengan tenaga kesehatan lain dan tenaga medis dalam mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan. Selanjutnya terdapat dua perawat (28,6%) yang menggunakan internet untuk mencari informasi terkait kesehatan. Selain itu terdapat dua perawat (28,6%) yang menggunakan media sosial untuk mencari hiburan.

Berbagai penggunaan media sosial dapat ditemui pada perawat. Tetapi analisis mengenai manfaat yang didapatkan perawat dari penggunaan media sosial tersebut masih perlu dikembangkan. Rangkuman literatur ini akan menganalisis penggunaan media sosial yang bermanfaat bagi perawat.

I.2 Rumusan Masalah

Penggunaan media sosial memudahkan perawat untuk mengembangkan ilmu keperawatannya dengan pertukaran pengetahuan atau informasi mengenai *evidence-based practice* terbaru dari rekan sejawatnya di media sosial (Nedder et al., 2017). Media sosial mampu menciptakan hubungan yang lebih baik pada perawat untuk bertukar pesan dan menanyakan kabar kepada temannya (Bautista & Lin, 2017). Perawat dapat menerima perintah atau pun arahan dari dokter melalui

media sosial (Bautista & Lin, 2017). Berbagai manfaat dapat ditemui dalam penggunaan media sosial pada perawat.

Observasi yang dilakukan peneliti pada 7 orang perawat selama melakukan praktik klinis di RSUD Pasar Minggu bahwa sebanyak tiga perawat (42,8%) menggunakan media sosial untuk berkomunikasi baik sesama perawat maupun dengan tenaga kesehatan lain dan tenaga medis dalam mendiskusikan tindakan yang akan dilakukan. Selanjutnya terdapat dua perawat (28,6%) yang menggunakan internet untuk mencari informasi terkait kesehatan. Selain itu terdapat dua perawat (28,6%) yang menggunakan media sosial untuk mencari hiburan.

Penggunaan media sosial pada perawat dapat ditemukan pada berbagai kondisi. Penggunaan media sosial tersebut perlu ditinjau dari manfaatnya untuk kerja perawat. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah mengenai sejauh ini bagaimanakah lingkungan kerja perawat berbasis virtual?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literatur manfaat lingkungan kerja perawat berbasis virtual

I.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik responden lingkungan kerja perawat berbasis virtual dan jenis media sosial yang digunakan perawat
2. Mengetahui analisis manfaat lingkungan kerja perawat berbasis virtual

I.4. Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai manfaat lingkungan kerja perawat berbasis virtual

I.4.2 Manfaat Praktis

- a. Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan mampu membantu perawat memahami lingkungan kerja perawat berbasis virtual yang dapat memudahkan pekerjaannya

b. Manajemen Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan menjadi landasan manajemen rumah sakit untuk mempertimbangkan lingkungan kerja perawat berbasis virtual seperti penggunaan media sosial pada perawat saat bekerja

c. Peneliti

Penelitian dapat menjadi pengalaman dan ilmu penelitian yang baru bagi peneliti. Selain itu sebagai landasan untuk memahami lingkungan kerja perawat berbasis virtual